

Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Konselor dalam Pemanfaatan Teknologi melalui Pelatihan Pemanfaatan *Google Sites*

Widya Juwita Sari¹, Ismarini Bekti Setiani², Agus Triyanto³ 
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
widyajuwitasari23@uny.ac.id

Submitted: 23-06-2024

Revised: 26-06-2024

Accepted: 28-06-2024

Copyright holder:

© Sari, W.J., Setiani, I.B & Triyanto Agus (2024)

First publication right:

© Ghaidan Jurnal Bimbingan Konseling & Masyarakat

How to cite: Sari, W.J., Setiani, I.B & Triyanto Agus (2024) Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Konselor dalam Pemanfaatan Teknologi melalui Pelatihan Pemanfaatan *Google Sites*. (n.d.). *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Masyarakat*. <https://doi.org/10.19109/7g07hb60>

Published by:

UIN Raden Fatah Palembang

Journal website:

<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/23629>

E-ISSN:

2621-8283

ABSTRACT:

One of them is the lack of adequate counselor skills in the use of technology for guidance and counseling services. In the current era, guidance and counseling services are faced with various challenges and opportunities. One of them, counselors must be able to adapt to technological developments. This is a need for the younger generation in the current era as recipients of guidance and counseling services. One use of technology in guidance and counseling is to develop service media via the Google sites. Counselors need to receive training in media development for guidance and counseling services via the Google sites. Google sites provides ease of use and high accessibility so that it will make it easier for counselees to understand and increase students' interest and motivation to participate in guidance and counseling services. The targets of the training were 30 high school guidance and counseling teachers who were members of the Yogyakarta Special Region High School Guidance and Counseling Teachers' Conference. This study uses a qualitative approach by collecting observational data, comprehension tests, and content development results. The results of the training show an increase in the ability of guidance and counseling teachers in developing online guidance and counseling service media using the Google sites.

KEYWORDS: *Counselor skills in the use of technology, Guidance and counseling services, Google sites*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di era globalisasi dihadapkan berbagai tantangan dan peluang yang muncul. Salah satunya terkait penggunaan teknologi agar dapat mengikuti perkembangan yang ada. Dengan sasaran layanan merupakan generasi Z yang mana sudah akrab dengan perkembangan teknologi, sehingga pemberi layanan atau konselor dituntut untuk dapat menyesuaikan dan beradaptasi dengan hal tersebut. Berdasarkan penelitian dari Nursalim (2020), tantangan yang dihadapi konselor di era sekarang meliputi keengganan konselor untuk berubah dan kurangnya keterampilan yang memadai salah satunya dalam pemanfaatan

teknologi untuk layanan bimbingan dan konseling. Pemanfaatan teknologi yang dapat dilakukan oleh konselor salah satunya dalam penggunaan media. Penggunaan media memudahkan dan memberikan keefektifan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor.

Pemanfaatan media dalam layanan bimbingan dan konseling dapat mengatasi keterbatasan ruang, memperjelas penyajian pesan atau informasi agar tidak verbalistik, merubah perilaku dari yang tidak diinginkan menjadi sesuai yang diinginkan, dan menyamakan persepsi antara pembimbing dengan individu yang dibimbing (Prasetyawan & Alhadi, 2018). Pemanfaatan media yang berbasis teknologi salah satunya dengan media layanan bimbingan dan konseling *online*. Istilah *online* menurut Wibowo, dkk (2019) dimaknai sebagai dalam jaringan atau daring atau keadaan saat sesuatu terhubung ke dalam suatu jaringan atau system (umumnya internet atau ethernet).

Penggunaan media sangat diperlukan untuk mendukung proses pelaksanaan bimbingan dan konseling *online* (Isro'i, dkk, 2022). Dengan media *online* yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling akan memberikan kemudahan bagi konselor dan kebermanfaatannya sesuai kebutuhan konseli di era sekarang. Para guru bimbingan dan konseling atau konselor dituntut menguasai keterampilan pelayanan media *online* secara umum (Bariyyah & Permatasari, 2017). Tuntutan dan tantangan guru bimbingan dan konseling di era sekarang tersebut menjadi permasalahan profesi bimbingan dan konseling yang diperlukan upaya untuk mengatasi. Salah satunya dengan upaya memberikan pelatihan pemanfaatan *google sites* untuk mengembangkan media layanan bimbingan dan konseling *online*. *Google sites* merupakan sebuah website yang digunakan untuk keperluan kelompok ataupun pribadi, cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya seperti google docs, sheet, forms, calendar, awesome table dan lainnya (Widodo, 2022).

Kegunaan *google sites* dapat menjadi sarana bagi guru dan siswa dalam berbagi pengetahuan dan informasi dalam bentuk dokumentasi yang menarik (Widodo, 2022). Berdasarkan penelitian dari Kaban, dkk (2021) penggunaan media pembelajaran berbasis web efektif dan efisien dilakukan karena meningkatkan hasil belajar peserta didik dan melalui media pembelajaran berbasis *google sites* materi pembelajaran dapat dengan mudah diakses oleh peserta didik. Penelitian Abivian (2021), pemanfaatan media *google sites* ini terbukti mampu membantu guru bk dalam mengarsipkan seluruh dokumen administrasi BK yang telah dilaksanakan sehingga resiko hilangnya dokumen karena tercecer dapat dihindari. Penelitian Setyawan (2019), website dengan situs google dapat diterima dan layak sebagai media bimbingan klasikal. Beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *google sites* dapat dimanfaatkan sebagai media secara efektif dan efisien khususnya untuk siswa di era sekarang. Pemanfaatan media *online* khususnya website atau google site oleh guru bimbingan dan konseling di Daerah Istimewa Yogyakarta masih jarang dan lebih banyak menggunakan media konvensional. Dari penelitian Arlena & Prasetya (2022) di salah satu sekolah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, penggunaan media dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi masih jarang apalagi tentang penggunaan media website karena kurangnya inovasi atau kreativitas dari guru Bimbingan dan Konseling sendiri. Selain itu, kurangnya kemampuan dalam penguasaan teknologi dan literasi digital guru bimbingan dan konseling khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta juga turut menyebabkan kurangnya

pemanfaatan media layanan bimbingan dan konseling *online* seperti halnya pemanfaatan google site untuk layanan bimbingan dan konseling. Dengan demikian, dibutuhkan adanya Pelatihan Pemanfaatan *Google Sites* untuk Mengembangkan Media Layanan Bimbingan dan Konseling *Online*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui hasil observasi, tes pemahaman dan hasil pengembangan konten. Kegiatan dilaksanakan dengan cara : Seminar dan diskusi Media Layanan Bimbingan dan Konseling platform Digital/*Online* di SMA Yogyakarta; Pengembangan Materi/Content Layanan Bimbingan dan Konseling platform Digital/*Online*; Praktek pemanfaatan google site untuk pengembangan Media Layanan Bimbingan dan Konseling *Online*; dan Evaluasi kegiatan ini akan dilakukan pada akhir kegiatan. Evaluasi terhadap kegiatan direncanakan meliputi evaluasi kognitif (tes pemahaman konten), dan afektif (observasi). Subjek pelatihan ini adalah guru Bimbingan dan Konseling SMA yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMA Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 30 orang. Luaran dalam pelatihan yaitu Guru Bimbingan dan Konseling di DIY khususnya di tingkat SMA dapat menghasilkan produk berupa google site yang membantu mereka dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pelatihan, peserta diminta mengerjakan pre-tes untuk mengetahui pemahaman awal terkait topik pelatihan. Hasil pre-test menunjukkan nilai rerata 56 dalam yang artinya pemahaman awal peserta mengenai pengembangan media layanan bimbingan dan konseling berbasis google site dalam kategori cukup. Setelah dilakukan pelatihan, peserta diminta untuk mengerjakan pos-tes. Hasil post-test menunjukkan nilai rerata 74 dalam yang artinya pemahaman peserta mengenai pengembangan media layanan bimbingan dan konseling berbasis google site dalam kategori baik.

Tabel 1: Hasil Skor Rerata Pre-Test dan Post Test

Kegiatan	Skor Nilai Rerata	Kategori	Keterangan
Pre-Test	56	Cukup	Terdapat kenaikan 14 poin
Post-Test	70	Baik	

Hasil pengamatan yang dilakukan dari hasil observasi menunjukkan dalam mengikuti kegiatan pelatihan peserta sudah menunjukkan perilaku dalam skala 4 dan 5 yang artinya munjukan skala baik dan sangat baik.

Berdasarkan hasil pre test dan post test menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan pada peserta pelatihan. Hasil tersebut juga didukung oleh observasi peserta saat kegiatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata peserta mengikuti kegiatan memiliki kategori baik dan sangat baik.

Materi yang mendalam dan kompleks diberikan kepada peserta saat pelatihan yang meliputi:

1. Media layanan bimbingan dan konseling *online* berbasis google site
2. Media layanan bimbingan dan konseling *online* berbasis internet
3. Tutorial pemanfaatan google site untuk layanan pelatihan bimbingan dan konseling
4. Pengenalan media google classroom untuk layanan pelatihan bimbingan dan konseling
5. Pengenalan media visual infografis untuk layanan bimbingan dan konseling
6. Pengenalan media audio untuk layanan bimbingan dan konseling
7. Pengenalan media audio visual untuk layanan bimbingan dan konseling
8. Pengenalan media youtube untuk layanan bimbingan dan konseling
9. Praktik membuat layanan bimbingan dan konseling *online* menggunakan google site
10. Penugasan mandiri pengembangan media layanan bimbingan dan konseling *online* berbasis google sites.

Faktor pendukung kegiatan ini adalah penguasaan materi yang dimiliki oleh pemateri mempermudah kegiatan pemahaman kepada peserta/mitra dengan baik. Peserta juga cukup antusias dalam mengikuti kegiatan membuat kegiatan berjalan dengan lancar. Hambatan dari kegiatan ini adalah beberapa peserta mengalami kendala pemahaman teknologi khususnya pada peserta yang sudah tidak muda. Mensiasati tersebut pemateri memberikan penjelasan dan tutorial secara individual dan intens kepada yang bersangkutan.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling *online* di Indonesia. Menurut Daryanto (2010), pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi seseorang. Pelatihan ini dilakukan agar para konselor dan guru BK dapat mengembangkan keterampilan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling secara *online*.

Media layanan bimbingan dan konseling *online* adalah bentuk layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan secara *online* melalui media digital. Menurut Darmawan (2017), media layanan bimbingan dan konseling *online* adalah bentuk layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan secara *online* melalui media digital, seperti chat, email, video call, atau aplikasi khusus. Kelebihan dari media layanan bimbingan dan konseling *online* adalah meningkatkan aksesibilitas layanan bimbingan dan konseling. Menurut Kurniawan (2017), media layanan bimbingan dan konseling *online* dapat membantu mengatasi kendala geografis dan waktu, sehingga memudahkan akses layanan bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki kesibukan yang tinggi.

Manfaat penggunaan media layanan bimbingan dan konseling *online* adalah meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling. Menurut Arifin (2016), media layanan bimbingan dan konseling *online* dapat membantu meningkatkan efektivitas layanan dengan memberikan akses

yang lebih mudah dan cepat, serta memungkinkan konselor untuk memberikan layanan dengan lebih fleksibel.

Dalam pelatihan ini media *online* yang akan dilatihkan yaitu google sites. Google Site adalah platform yang digunakan untuk membuat situs web secara gratis dan mudah. Dalam kajian teori ini, akan dibahas tentang pengertian, kelebihan, dan manfaat penggunaan Google Site. Menurut Google (n.d.), Google Site adalah platform yang memungkinkan pengguna untuk membuat situs web dengan mudah tanpa memerlukan keahlian pemrograman. Dalam penggunaannya, Google Site menawarkan berbagai fitur dan template yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Kelebihan dari Google Site adalah kemudahan penggunaannya. Menurut Karsenti dan Collin (2013), teknologi yang mudah digunakan dan mudah diakses akan mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta pelatihan. Selain itu, Google Site juga memiliki kelebihan dalam hal aksesibilitas, karena dapat diakses dari berbagai perangkat dan platform. Manfaat penggunaan Google Site adalah mempermudah pembuatan situs web tanpa harus memiliki keahlian pemrograman. Selain itu, Google Site juga dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti membuat situs web untuk bisnis, organisasi, atau keperluan pendidikan. Penggunaan platform Google Site dalam pelatihan ini didasarkan pada keunggulan platform ini dalam hal kemudahan penggunaan dan aksesibilitas yang tinggi. Menurut Karsenti dan Collin (2013), teknologi yang mudah digunakan dan mudah diakses akan mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta pelatihan.

KESIMPULAN

Pelatihan pengembangan media layanan bimbingan dan konseling *online* menggunakan platform *Google Site* dilaksanakan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut. Hasil dari pelatihan memperlihatkan terjadinya peningkatan kemampuan guru bimbingan dan konseling dari kategori cukup ke kategori baik dalam mengembangkan media layanan bimbingan dan konseling *online* menggunakan platform *Google Site*. Evaluasi berkelanjutan kepada keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan media bimbingan dan konseling diperlukan. Hal ini karena teknologi sifatnya terus berkembang dan perlu terus diupdate agar tidak tertinggal sehingga semakin bermanfaat.

REFERENSI

- Abivian, M. (2021). Pemanfaatan Media Google Site dalam Kegiatan Administrasi BK Di SMAN 1 Sumberjaya. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(2), 209-220.
- Arifin, H. S. (2016). Layanan Bimbingan dan Konseling *Online* dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal Psikologi*, 43(2), 131-140.
- Arlena, N., & Prasetya, A. F. (2022). Pengembangan Media Layanan Informasi Berbasis Website Untuk Stres Akademik Siswa. *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 29-34.

- Bariyyah, K., & Permatasari, D. (2017). Pelatihan Pemanfaatan Media *Online* Dalam Layanan Bimbingan Konseling Bagi Konselor Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pamekasan Madura. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 63- 69.
- Darmawan, D. (2017). Pemanfaatan Media Sosial dalam Layanan Bimbingan dan Konseling *Online*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(1), 1-8.
- Daryanto. (2010). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Google Sites. (n.d.). Retrieved from <https://sites.google.com/>
- Isro'i, N. F., Sauyah, S., & Rahmawati, Y. (2022). Optimalisasi Penggunaan Media dan Teknologi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling *Online*. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 3(1), 11-17.
- Kaban, R., Sari, S. N., & Prasasti, T. I. (2021). Pelatihan Penggunaan dan Pemanfaatan Google Sites dalam Mendukung Proses Pembelajaran di Yayasan Al-Hikmah Tanjung Pura. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Karsenti, T., & Collin, S. (2013). Technology-Enhanced Learning Environments in Teacher Training: A Literature Review. *Journal of Educational Technology & Society*, 16(4), 55-67.
- Kurniawan, A. (2017). Layanan Bimbingan dan Konseling *Online*: Sebuah Solusi untuk Meningkatkan Aksesibilitas Layanan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(2), 55-62.
- Nursalim, M. (2020). Peluang dan Tantangan Profesi Bimbingan dan Konseling di Era Revolusi Industri 4.0. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(1), 31-40.
- Prasatiawan, H., & Alhadi, S. (2018). Pemanfaatan Media Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian*
- Raza, S. A., & Khan, M. A. (2018). Google Sites: A User-Friendly Tool for Creating Websites. *International Journal of Computer Science and Network Security*, 18(2), 64-70.
- Setyawan, B. (2019). Pengembangan media Google Site dalam bimbingan klasikal di SMAN 1 Sampung. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6(2), 78-87.
- Wibowo, N. C. H., Milenia, F. I., & Azmi, F. H. (2019). Rancang Bangun Bimbingan Konseling *Online*. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(1), 13-24.
- Widodo. (2022). Pemanfaatan Google Site dalam Pembelajaran dan Media Promosi Sekolah. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2022/05/09/pemanfaatan-google-site-dalam-pembelajaran-dan-media-promosi-sekolah/>